

**FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK DAN PRESTASI
SANTRI DI TPQ AL HIKMAH KELURAHAN KEDATON
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang
Manajemen Dakwah**

Oleh :

RIDO NOVANTO

NPM : 1841030147

Prodi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443H/2022**

**FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK DAN PRESTASI
SANTRI DI TPQ AL HIKMAH KELURAHAN KEDATON
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Bidang
Manajemen Dakwah

Oleh :

RIDO NOVANTO

NPM : 1841030147

Prodi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, M.Ag

Pembimbing II: Badaruddin, S.Ag, M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1443H/2022

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, manajemen menjadi faktor utama dalam terciptanya segala kegiatan yang akan organisasi tersebut. Penerapan manajemen yang terencana dan terorganisir dengan baik tentunya menjadi pondasi yang nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi tersebut. Begitu juga dalam organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang merupakan sarana yang dapat menghantarkan santri agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Manajemen sangat berpengaruh dalam semua lini di TPQ diantaranya adalah elemen fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu objek yang penulis teliti yaitu TPQ Al-Hikmah diharapkan mensertakan fungsi manajemen dalam semua kegiatan yang dilakukan. Penulis bermaksud untuk dapat mengetahui apakah dalam seluruh kegiatan pembinaan santri, TPQ Al-Hikmah menerapkan fungsi manajemen dan apa sajakah faktor pendorong dan penghambat dalam pembinaan santri tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggunakan instrumen dengan cara pengumpulan data, observasi, wawancara dengan pihak yang berwenang mengenai hal-hal yang akan diteliti serta studi dokumentasi dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah tentang bagaimana TPQ Al-Hikmah tersebut menerapkan fungsi manajemen terhadap kegiatan pembinaan dalam meningkatkan kualitas akhlak dan prestasi santri. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan secara jelas tentang fungsi manajemen di TPQ Al-Hikmah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ Al-Hikmah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan akhlak dan prestasi santri di TPQ Al-Hikmah sudah menerapkan semua fungsi manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya. Peningkatan akhlak dan prestasi santri juga sudah mulai terlihat tiap tahunnya dilihat dari faktor perilaku sehari-hari para santri dan nilai rapor yang diperoleh oleh santri.

Kata Kunci : *Fungsi Manajemen, TPQ*

ABSTRACT

In an organization, management is a major factor in the creation of all activities that will be the organization. The application of planned and organized management is certainly the foundation that will be the benchmark of the success of the organization. So also in TPA / TPQ which is a means that can deliver santri in order to read the Qur'an well and correctly according to the prescribed rules. Management is very influential in all lines in TPQ including its Function of management element of planning, organizing, implementation and supervision. Therefore the object of the meticulous writer is TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah is expected to include Function of managements in all activities undertaken. The author intends to be able to know whether in the entire activities of santri, TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah implement Function of management and what are the driving factors and inhibitors in the guidance of the santri.

This research uses a qualitative approach, namely using instruments by data collection, observation, interview with authorities on Hail-the thing to be studied and documentation of books and documents related to research. The research conducted is how about the TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah implemented Function of management against coaching activities in improving the quality of morals and santri achievements. Research conducted by the author is a descriptive field of study, ie research that is solely describing the Function of management in TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah

Based on the research research conducted by researchers at TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah, researchers may conclude that the activities of coaching and morality of the santri in TPQ Baitul Qur'an Al-Hikmah has applied all theFunction of management, from its planning, organizing, implementation, and supervision. Increased morals and santri achievements have also begun to be seen every year seen from the daily behavioral factors of the santri and report of reports obtained by the santri.

Keyword : Function of management, TPQ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rido Novanto

NPM : 1841030147

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Prestasi Santri Di TPQ Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Juni 2022

Penulis,



Rido Novanto

1841030147

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Pembinaan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Prestasi Santri di TPO Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung

Nama : Rido Novanto
Npm : 1841030147
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP.196104211994031002


Badaruddin, M.Ag
NIP.197508132000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame-1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Prestasi Santri Di TPQ Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung**” disusun oleh **Rido Novanto, NPM: 1841030147**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujian dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 21 Juli 2022 pukul 08.00-09.30 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Rouf Tamin, M.Pd.I (.....) 

Penguji I : Dr. Hj Suslina Sanjaya, M. Ag (.....) 

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, MA (.....) 

Penguji Pendamping : Badaruddin, M. Ag (.....) 

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Wahid, M. Ag
NPM: 18410301001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al – Hasyr : 18)



PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah, Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini penulis persembahkan untukmu orang-orang tercinta dan teristimewa dalam kehidupanku:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Sujasmin dan Ibunda Rofiah yang penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang serta kesabaran dalam mendidik dan membimbing saya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi banyak orang, selalu mengerti apa yang saya ingin dan saya butuhkan, selalu mendo'akan untuk kesuksesan saya, serta yang selalu memberikan nasihat dan dukungan agar tetap semangat apapun yang akan dihadapi, dan selalu mengingatkan agar tetap istiqomah dalam melakukan kebaikan agar sukses Dunia dan Akhirat.
2. Kakak-Kakakku Tercinta, aa Rahmat Ferdiansyah dan Mba Liana Putri yang selalu memberiku bantuan dalam bentuk nasehat dan finansial, agar saya kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi orang banyak.
3. Teman-Teman seperjuangan Fujron Rozikin, Abdul Aziz, Welly Guntadi, M. Apriyan, yang selalu memberikan bantuan dan selalu memberikan motivasi dan saran yang baik dari awal semester 1 sampai dengan sekarang.
4. Teman-Teman tercinta di Majelis Leng Indonesia yaitu Abdul Aziz, Aziz Ludhfiandy, Elfanda Rizky, Rizki Nur Rahman, Rizki JNE, Reza Kiper, Ganda Ridho, Ando Saputra, Welly Guntadi yang telah menemani sehari-harinya
5. Terima kasih kepada kakak tingkat jurusan Manajemen Dakwah yang memberikan saran dan prosedur dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Teman-Teman seperjuangan KKN-DR 2021 Kelurahan Pinang Jaya Kemiling
7. Almamater tercinta prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2018 khususnya kelas B Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi sarana menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Rido Novanto dilahirkan di Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung pada Tanggal 01 November 1999, merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sujasmin dan Ibunda Rofiah

Penulis menempuh pendidikan formal pada SDN 1 Gedong Air pada tahun 2006-2012, kemudian dilanjut menempuh sekolah menengah pertama di SMP Wiyatama pada Tahun 2012-2015, kemudian penulis menempuh pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMKN 8 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018

Selepas lulus dari SMKN 8 Bandar Lampung, pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan perguruan tinggi ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Jurusan Manajemen Dakwah (MD).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Ungkapan rasa syukur yang sedalam-dalamnya dari penulis kepada Allah SWT. Karena karunia serta petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan para sahabatnya, Serta umatnya yang senantiasa berpegang teguh terhadap sunnahnya, meneruskan risalahnya dan berjuang untuk menegakkan syariat islam dalam diri, keluarga, masyarakat, dan negara.

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat islam sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK DAN PRESTASI SANTRI DI TPQ AL-HIKMAH KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti., S.Sos., M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badaruddin, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I dan Bapak Badaruddin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II yang

- penyempurna kesabaran dalam membimbing dan memberikan arahan demi selesainya skripsi ini dengan baik
5. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal hingga selesainya masa studi S1 ini.
 6. Bapak Khrisna selaku ketua TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung, Ustadz Naufal selaku koordinator para pengajar, serta Kepengurusan dan Anggota TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.
 7. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Dakwah dan Staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama studi perkuliahan.
 8. Teman-Teman tercinta Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2018 khususnya kelas B.
 9. Dan Semua Pihak yang telah membantu tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan selalu istiqomah berpegang teguh kepada Al-qur'an dan As-Sunnah.

Penulis menyadari didalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap skripsi ini ilmunya dapat bermanfaat dan dapat berguna dalam bidang Manajemen Dakwah

Wassalam' mualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Juni 2022

Penulis,

Rido Novanto
NPM. 1841030147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan sub-fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Releven	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II FUNGSI MANAJEMEN DAN PEMBINAAN SANTRI

A. Fungsi Manajemen	21
1. Pengertian Manajemen	21
2. Tujuan Manajemen	21
3. Unsur-unsur Manajemen	23
4. Peran Manajemen	25
5. Fungsi-fungsi Manajemen	25
B. Pembinaan	35
1. Pengertian Pembinaan	35
2. Macam-macam Pembinaan	36
3. Metode Pembinaan	37
4. Pembinaan Santri	39
C. Akhlak dan Prestasi	40
1. Pengertian Akhlak	40
2. Sifat-sifat Akhlak	42

3. Manfaat Akhlak	44
4. Ruang Lingkup Akhlak	45
5. Pengertian Prestasi	47
6. Faktor-faktor Prestasi	47

BAB III GAMBARAN UMUM TPQ AL-HIKMAH

A. Profil TPQ Al-Hikmah	49
1. Sejarah Singkat TPQ Al-Hikmah	49
2. Visi Misi dan Tujuan TPQ Al-Hikmah	50
3. Keadaan Demografis TPQ Al-Hikmah	50
4. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Hikmah	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Al-Hikmah	54
6. Jumlah Santri	55
7. Program Pembelajaran TPQ Al-Hikmah	55
B. Kegiatan Pembinaan Santri di TPQ Al-Hikmah	56
1. Kegiatan Harian	58
2. Kegiatan Mingguan	61
3. Kegiatan Bulanan	63

BAB IV PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DAN PRESTASI DI TPQ AL-HIKMAH KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Penerapan Fungsi Manajemen Pembinaan Santri	69
1) Fungsi Perencanaan (<i>planning</i>)	69
2) Fungsi Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	72
3) Fungsi Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	75
4) Fungsi Pengawasan (<i>controlling</i>)	78
B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendorong dalam Pembinaan Santri	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Piramida Tujuan Manajemen	23
Tabel 3.1 Kepengurusan TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	52
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	54
Tabel 3.3 Jumlah Santri TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	55
Tabel 3.4 Kegiatan Harian TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	57
Tabel 3.5 Kegiatan Mingguan TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	57
Tabel 3.6 Kegiatan Bulanan TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	58
Tabel 3.7 Kegiatan Mabit Bulanan TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	63
Tabel 4.1 Ganjaran Hukuman di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	70
Tabel 4.2 Ganjaran Hadiah di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	71
Tabel 4.3 Kegiatan Pembiasaan di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kepengurusan TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.....	53
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dekan FDIK Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2 SK Penelitian dari DPMPTSP Kota Bandar Lampung

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Daftar Foto Kegiatan Majelis Ta'lim Annas

Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi terhindar dari kesalah pahaman dan memperjelas judul, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah penting yang terkandung dalam skripsi yang berjudul **“Fungsi Manajemen Pembinaan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Prestasi Santri Di TPQ Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung”**

Fungsi manajemen menurut Wehrich dan Koontz dalam *Management: A Global Perspective* menulis fungsi manajemen menjadi lima bagian, yaitu : *Planning, Organizing, staffing, Leading, dan Controlling*.¹

Menurut George R. Terry, ada empat fungsi manajemen yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).²

Jadi menurut penulis bahwa fungsi manajemen adalah prinsip dasar yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.

Pembinaan adalah suatu proses menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi dan berbagai kemungkinan atas sesuatu.³

Menurut B.simanjuntak (1990), “Upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang di laksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membantu dan mengembangkan suatu dasardasar kepribadian yang seimbang,

¹ Cipta Pramana, dkk. ed, *Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021), h. 5.

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Akara, 1986), h.21.

³ I Nyoman Subagia, *Pendidikan Karakter : Pola, Peran, Implikasi Dalam Pembinaan Remaja Hindu*, (Badung: Nilacakra, 2021), h.15.

utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, kecenderungan dan keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri, menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri”.⁴

Menurut A. Mangunhardja, “Pembinaan dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sebelumnya sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki”.⁵

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses yang meliputi hal hal baru demi perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi, dan berbagai kemungkinan atas sesuatu. Pembinaan yang penulis maksud disini adalah pembinaan yang dilakukan terhadap santri yang ada di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab akhlak bentuk jamak dari mufradnya khuluk yang berarti akhlak (Djarmika, 1996: 26). Sedangkan menurut Al-Ghazali sebagai berikut: “Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”⁶

Imam al-Jurjani mengatakan bahwa akhlak adalah kekuatan yang terdapat pada diri manusia dalam melakukan perbuatan baik maupun buruk. Sedangkan Zaidan mengatakan bahwa akhlak adalah tingkah laku yang sudah ada pada diri manusia. Baik tingkah laku terpuji maupun tercela yang akan dilakukan atau ditinggalkan.

⁴ Siti Nisrima dkk., “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Vol. 1 No.1 (2016): 194

⁵ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Penerbit Luthfi Gilang, 2021), h.89.

⁶ Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu Gunung Kidul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1 No. 2 (2016): 313

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan (Gagne, 1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Prestasi dapat diartikan pula sebagai sebuah kecakapan atau hasil nyata dari usaha dalam kurun waktu tertentu.⁷

Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai melalui serangkaian proses dengan kurun waktu yang telah ditetapkan.

Menurut KH. D. Zawawi kata santri secara bahasa berasal dari kata sangsekerta yang yaitu *sastri* yang mana istilah tersebut dimaknai sebagai seseorang yang sedang belajar mengkaji kalimat suci dan indah.⁸

KH. Musthafa Bisri (Gus Mus), “Santri ialah seorang yang bukan hanya tinggal di pesantren semata, tetapi siapapun yang berakhlak santri, yang tawadlu kepada Allah dan orang-orang alim juga disebut santri”.⁹

Santri secara umum adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti pendidikan agama islam di pesantren, biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikannya selesai.¹⁰

Jadi yang penulis maksud dari kata santri diatas adalah peserta didik yang sedang mempelajari dan mendalami kitab suci Al-Qur’an khususnya di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan di bidang keagamaan islam sejak usia dini serta memberikan pemahaman tentang dasar-dasar Islam.¹¹

⁷ Hasbi Ashshidieqy, “Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi Vol.7 No.2 (2018): 74

⁸ Nisa’atun Nafisah, *Air Mata Santri Di Negeri Pesantren*, (Jombang: Nisa’atun Nafisah, 2021) h. 2.

⁹ Ibid.

¹⁰ Fatimah S.Z, Miftahul Jannah, Deki Farman dkk., *Santri Slaga Tsunami*, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2021), h.38.

¹¹ Muh. Baehaqi, Eko Sariyekti, *Penguatan Kelembagaan TPQ*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019) h.1.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Al Hadits sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama.¹²

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah yang terletak di Kota Bnadar Lampung merupakan wadah atau media bagi para santri yang hendaak ataupun sedang belajar agama islam terutama dalam baca tulis al-Qur'an yang beralamat di Kelurahan Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa maksud dari judul ini mengarah kepada Fungsi Manajemen Pembinaan yang dilakukan oleh para ustadz di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung dalam pembinaan para santri. Santri di TPQ ini sebagian besar anak-anak, yakni tingkatan sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MT) sampai Madrasah Tsanawiyah (Mts).

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Abd al-Wahhab al-Khalaf alah firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada hati rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dngan bahasa arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dallil) bagi Muhammad SAW sebagai rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang-orang yang berpedoman kepadanya, menjadi saran untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya. Al-Quran tersusun daiantara dua mushaf yang dimulai dengan sutah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas yang disampaikan kepad akita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi ke generasi lain, terpelihara dari berbagai perubahan dan pergantian, sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Hijr ayat ke-9 yang berbunyi:

¹² Risti Ana Diah, Umi Fadlillah, "Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fadhillah," Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika Vol.1 No.1 (2015): 1, <https://doi.org/10.23917/khif.v1i1.1181>

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya kami yang menudrunkan al-Dzikir (Al-Qur’an) dan kami pula yang memeliharanya.*” (QS. Al-Hijr [15]: 9)¹³

Kehadiran Al-Qur’an yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam rangka berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahaminya kaum muslimin telah menghasilkan berton-ton kitab tafsir yang berupaya menjelaskan makna pesannya.¹⁴

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Allah SWT memberinya potensi untuk dapat belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia. Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*” (QS. An-Nahl[16]: 78)¹⁵

Perhatian Islam terhadap pendidikan dapat dilihat dari tinjauan normative teologis, filosofis, historis, dan lain sebagainya. Tinjauan normative dapat dilihat dari firman Allah sebagai berikut.

¹³ Al-Qur’an, Surat Al-Hijr ayat 9.

¹⁴ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Prnadamedia Group, 2016) h. 1

¹⁵ Al-Qur’an, Surat An-Nahl ayat 78.

يَنَّايُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. Al-Tahrim [66]: 6).

Ayat tersebut dengan tegas memerintahkan kepada orang-orang yang beriman bukan hanya menjaga dirinya saja dari siksa api neraka, atau benacan kehidupan di dunia dan akhirat, melainkan juga menjaga keluarganya dari siksaan api neraka. Cara menjaga diri sendiri dan keluarga dari api neraka ini antara lain dilakukan dengan cara mendidiknya, yakni memberentuk sikap dan perilaku dengan nilai-nilai ajaran agama secara luas, yang tampak dalam ucapannya selalu benar, sikapnya selalu jujur, perilakunya selalu menjalankan perintah agama, mematuhi berbagai peraturan dan perundangan yang ditetapkan pemerintah. Termasuk pula dalam kegiatan menjaga diri dari api neraka ini adalah menjauhkan diri dan keluarga dari makanan, minuman, pakaian dan segala sesuatu yang diharamkan agama dan dilarang olehperaturan; menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat, seperti tempat prostitusi, minuman keras, perjudian, fil dan tontonan yang berbau pornografis, hiburan yang merangsang syahwat dan hawa nafsu, orang orang jahat, teman pergaulan orang-orang jahat, dan lain sebagainya.¹⁶

Tingginya tingkat kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya bekal pendidikan Alquran sejak dini membuat perkembangan pendidikan Alquran mengalami kemajuan yang

¹⁶Abuddin Nata, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Depok : Rajawali Psers, 2018), h.101.

pesat. Keputusan seorang anak untuk masuk ke pesantren biasanya mendapat dorongan yang besar dari orang tuanya. Artinya, baik santri maupun orang tuanya harus bersinergi menyatukan keinginan untuk mengirimkan sang anak untuk belajar di pesantren. orangtua pasti tidak ingin melihat anaknya terjerumus kejalan yang sesat namunpara orang tua ingin melihat anaknya sukses dunia dan akhirat.¹⁷ Aneka ragam jenis pendidikan Alquran yang dikenal dengan sebutan Taman Kanak-kanak Alquran (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Alquran (TPA/TPQ), Ta'limul Quran lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis, saat ini telah tersebar luas di tanah Air.

Secara filosofis para filsuf, ulama dan ahli pikir Muslim telah menyatakan, bahwa pendidikan anak-anak itu sangat penting. Hal ini misalnya dilihat dari pendapat berikut. Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan, masa usia dini merupakan masa peletakan dasar dan fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Akhlak yang dikemukakan oleh Al-Ghozali adalah seluruh yang terkait dalam kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman manusia untuk mengamalkan perintahnya yang ada dalam pada Al-Qur'an.

Akhlak Santri dalam uraian ini bukan hanya sekedar hal-hal yang berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh Santri dalam pergaulan di TPA atau pesantren, melainkan berbagai ketentuan lainnya yang memungkinkan dapat menduduk efektifitas proses belajar mengajar. Pengetahuan terhadap akhlak ini bukan hanya perlu diketahui oleh santri dengan tujuan agar menerapkannya, melainkan juga perlu diketahui oleh setiap pendidik, dengan tujuan agar dapat

¹⁷Akmal, "Metode Pembinaan Kecerdasan Spiritual Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Abrar Desa Balle Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 3.

mengarahkan dan membimbing para santri untuk mengikuti akhlak tersebut.¹⁸

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lebih dahulu disingkat dengan TPA dan sekarang menjadi TPQ merupakan sebuah system pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja. Menurut As'ad Humam, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah "lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun)".¹⁹

Menurut Budiyanto ada beberapa target yang harus dicapai dalam pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.. Target tersebut merupakan target pokok yang terdiri dari 3 (tiga) target, yaitu:

- 1) Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar;
- 2) Santri mampu melakukan praktek wudhu dan sholat;
- 3) Santri mampu menghafal bacaan sholat.²⁰

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah yang penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat yang beragama Islam serta mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Lembaga pendidikan Al-Qur'an memang sangat berperan penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qurani dan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dalam hidupnya

TPQ yang merupakan sarana yang dapat menghantarkan santri agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan, namun pada kenyataannya tidak semua TPQ mampu menghantarkan muridnya untuk dapat mempelajari al-Qur'an dengan baik. Sehingga dapat dikatakan ada

¹⁸ Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010) h. 182-182

¹⁹ As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, memahami al-Qur'an*, (Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1955)

²⁰ Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran ...*, h. 392.

beberapa TPQ yang belum sepenuhnya berhasil mencetak generasi muda yang mampu membaca al-Qur'an dengan benar, yang nantinya diharapkan dapat mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak awal didirikan TPQ Al-Hikmah ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar setiap hari maupun setiap awal bulan dan target awalnya ialah anak-anak sekitar lingkungan TPQ, itu semua berawal dari kekhawatiran pengurus masjid dengan anak-anak sekitar yang notabennya sudah mengenyam bangku sekolah dasar tapi minat belajar Qur'an yang minim.

Berdirinya TPQ Al-Hikmah diharapkan mampu mengkoordinir kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an untuk anak-anak setempat agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik sehingga diharapkan santri ataupun anak-anak mampu mempelajari Al-Quran dengan baik.

TPQ yang dipimpin oleh Bapak Krisna ini membuat beliau mempunyai rasa tanggung jawab terhadap anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, hal itulah yang membuat beliau mendirikan TPQ Al-Hikmah pada tanggal 16 Januari 2008.

Pada Tahun 2021 ini TPQ Al-Hikmah memiliki 266 santri yang terdiri dari rentang usia 7-13 tahun, lalu bagaimana pengurus TPQ dan para *assatidz* memajemen pembinaan santri agar efektif dalam mengajar para santri. Dalam hal ini, peneliti melihat dalam 4 (empat) sudut pandang dalam fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam mengkaji lebih lanjut tema tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "**FUNGSI MANAJEMEN PEMBINAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK DAN PRESTASI SANTRI DI TPQ AL-HIKMAH KELURAHAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG**".

C. Fokus Penelitian dan sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat dalam topik penelitian, sehingga harapannya dengan terfokus ini si penelitian benar-benar mampu mengumpulkan data dan menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian.²¹Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan pelebaran permasalahan, maka dirasa perlu untuk membuat pembatasan. Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian yaitu Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Santri Di TPQ Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan oleh peneliti di latar belakang maka sub-fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang metode yang digunakan dalam pembinaan kualitas Akhlak dan Prestasi santri di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas. Maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Fungsi Manajemen dalam pembinaan Akhlak dan Prestasi Santri di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung ?
2. Apa faktor Penghambat dan Pendorong pembinaan santri di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian iniyaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Fungsi Manajemen dalam pembinaan Akhlak dan Prestasi Santri di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung

²¹ <https://penelitianilmiah.com/contoh-fokus-penelitian/>

2. Untuk mengetahui apa saja Apa faktor Penghambat dan Pendorong pembinaan santri di TPQ Al-HikmahKota Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan dapat mengembangkan keilmuan terhadap penulis terkait Fungsi Manajemen Peembinaan di TPQ Al-HikmahKota Bandar Lampung

2. Bagi Objek Peneliti

Penelitian ini doharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada TPQ Al-HikmahKota Bandar Lampung dalam menerapkan fungsi pelaksanaan yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Gita Ananda Putri, NIM 15110161, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021 yang berjudul “Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Calon Jama’ah Haji dan Umroh di PT Madinah Al Munawaroh Way Halim Bandar Lampung”, dalam skripsi ini peneliti terdahulu membahas seputar mengenai Pelayanan sedangkan penulis pada saat ini condong lebih focus pada Pembinaan Santri guna mendalami ilmu Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an.

Ari Wahyudi, NIM 092331006, program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2014 yang berjudul “Pembinaan Akhlakul Karimah Para Santri TPQ Al Ikhlas Prembun Kelurahan Tambak Kabupaten Banyumas”, mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaan dalam skripsi ini sama-sama meneliti tentang pembinaan sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu tidak memasukan Fungsi Manajemen dalam penelitiannya sedangkan penulis saat ini memasukan Fungsi

Manajemen guna mengetahui peran manajemen dalam Pembinaan Santri di TPQ.

Asih Wulandari, NPM 1641030159, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 yang berjudul “Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi’iyah Pringsewu”, mempunyai persamaan yaitu sama-sama memasukan Fungsi Manajemen dalam Penelitian tetapi perbedaannya ialah peneliti terdahulu terfokus ke Fungsi Pengawasan dalam Manajemen sedangkan Penulis saat ini berfokus ke Fungsi Pelaksanaan dalam Manajemen Pembinaan Santri.

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah- langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.²² Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menemukan metodologi penelitian supaya penulis ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metodologi penelitian sesuai dengan permasalahan yang dibahas

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini tergolong dalam pemikiran lapangan, dan bersifat Deskriptif Kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok. Dimana penelitian ini dilakukan

²²Sugiono, *Metodelogi Penelitian Administrasi*, (Bandung: C.V Alfabeta, 2001), Cet. Ke VIII, h. 43

dilapangan dengan mengamati peristiwa yang terjadi secara alami di lapangan.

Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Untuk memperoleh kesempurnaan data, penelitian dilaksanakan dengan mencari berbagai sumber data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah, seperti jurnal, buku, internet, skripsi, dan sumber-sumber lainnya yang memang ada hubungannya dengan judul penelitian.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif yakni untuk menggambarkan kejadian secara berlangsung secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini memperoleh data penelitian dengan sebanyak-banyaknya mulai dari perencanaan pengawasan dan pengumpulan data yang sebenarnya penelitian deskriptif, penelitian biasanya berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Berdasarkan sifatnya pada penelitian kualitatif terdapat penyesuaian-penyesuaian yang lebih mudah didalam menghadapi kenyataan-kenyataan ganda yang bersifat kompleks.

2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya adalah :

a. Sumber Data Primer

Ialah sekumpulan data yang diperoleh melalui responden ataupun objek yang diteliti atau data yang diperoleh dari objek yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Penelitian ini memperoleh data ataupun informasi langsung dengan instrumen yang telah ditentukan sebagai sampel dan populasi. Adapun data primer ini secara

khusus penulis kumpulkan dengan tujuan menjawab semua pertanyaan riset. Data primer dapat berupa pendapat orang baik secara individu ataupun kelompok, kejadian ataupun kegiatan lain hasil uji.

Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari lapangan pada TPQ Al Hikmah yang meliputi ustadz dan ustadzah sebagai da'i serta santri dan santriwati sebagai mad'u.

Untuk memperoleh data primer harus ditinjau wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²³

Jadi, data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati TPQ Al Hikmah yang berjumlah 266 santri dari 17 kelas serta ustadz berjumlah 10 orang dan ustadzah berjumlah 7 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu catatan yang mendukung data penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh dari lapangan, jurnal, buku dan judul-judul lain yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.

Dalam penentuan sampel, pertama-tama penulis memilih Bapak Naufal yang menjabat sebagai koordinator TPQ Al-Hikmah Kedaton Kota Bandar Lampung sebagai sampel awal.

3. Teknik Pengumpulan Data

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: C.V Alfabeta, 2001), h. 80

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antar dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memperoleh suatu jawaban dari apa yang ingin diketahui dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode wawancara yaitu wawancara terstruktur yang mana digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah di siapkan.

Untuk memaksimalkan data yang diperoleh, peneliti membaga tehnik wawancara menjadi dua macam yaitu :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya pun telah di siapkan.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

Dari hasil data yang diperoleh dari metode ini, peneliti melanjutkan dengan mewawancarai secara langsung pimpinan dan para ustadz dan ustadzah TPQ

Al-Hikmah mengenai sejarah, perkembangan, metode pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung maupun faktor-faktor penghambat.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pencatatan peristiwa yang dilaksanakan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat) maupun. Maksudnya observasi terlibat adalah jenis pengamatan yang melibatkan penelitian dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian.

Ada beberapa hal yang penulis perlu perhatikan dalam teknik observasi ini yaitu :

- 1) Fenomena Sekitar
- 2) Hal-hal yang ingin di amati
- 3) Proses pencatatan pengamatan
- 4) Alat bantu pengamatan yang dibutuhkan

Tanpa mengurangi perubahan perbuatan pada aktivitas atau kegiatan yang sedang berjalan dan tentunya pada penelitian ini, penulis tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Guna menyempurnakan kegiatan pengamatan partisipatif ini peneliti harus ikut serta dalam kegiatan keseharian yang dilaksanakan informan untuk mempelajari dokumen yang dimiliki, menanyakan informasi untuk mempelajari yang menarik, memperhatikan apa yang terjadi mendengar apa yang dikatakan pada waktu-waktu tertentu. Dalam melakukan observasi penelitian ini penulis memang bagian dari kegiatan belajar mengajar santri yang dilaksanakan di TPQ Al-Hikmah Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung dan tentunya lebih mempermudah didalam mempelajari dokumen yang dimiliki, menanyakan

informasi yang menarik, memperhatikan apa yang terjadi dan mendengar apa yang dikatakan.

c. Dokumentasi

Teknik data dengan dokumentasi adalah metode yang lebih mudah dilakukan metode-metode lain karena jika ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap. Objek yang diamati pada metode dokumentasi kesalahan benda hidup melainkan benda mati.

1) Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan tulisan yang dibuat oleh seseorang. Contoh dari dokumen pribadi termasuk buku harian, surat pribadi, otobiografi.

2) Dokumen Resmi

Contoh dokumen resmi antara lain adalah memo, pengumuman, aturan lembaga, surat resmi, laporan rapat dan lain-lain. Itulah beberapa macam teknik data yang bisa digunakan ketika melakukan penelitian.

Metode ini adalah metode pelengkap untuk mengumpulkan data tentang keadaan TPQ Al Hikmah baik jumlah santri maupun ustadz dan ustadzah yang mengajar

d. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, peneliti menggunakan teknik *Deskriptif Kualitatif* yaitu metode penelitian yang menguraikan dan memaparkan masalah yang ada sehingga memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti dan masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.²⁴

Langkah selanjutnya penulis mengambil sebuah kesimpulan menggunakan teknik deduktif, kesimpulan yang ada merupakan jawaban dari permasalahan pada rumusan masalah, dalam hal ini yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis tentang Penerapan Psikologi Komunikasi Pesan Dakwah TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, penulis proposal ini terdiri dari lima (5) Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Berisi landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi, adapun landasan tersebut meliputi : Pengertian Manajemen, Tujuan Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen, Peran Manajemen, Fungsi Manajemen, Pengertian Pembinaan, Macam-macam Pembinaan, Metode Pembinaan, Pembinaan Santri, Pengertian Akhlak, Sifat-sifat Akhlak, Manfaat Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, Pengertian Prestasi, Faktor-faktor Prestasi

²⁴ Rukaesih Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016), h.154.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian. Didalamnya menguraikan tentang Profil TPQ Al-Hikmah , Visi-Misi, Tujuan, Keadaan Geografis, Struktur Pengurus, Unit-Unit TPQ, dan Strategi PembinaanTPQ

BAB IV Analisis Penelitian. Pada Bab-bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembinaan santri, dan akan menjelaskan mengenai metode apa saja yang digunakan pengurus TPQ Al-Hikmahdalam membina santri.

BAB V Penutup. Dimana di dalam bab ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya mengenai “Fungsi Manajemen Pembinaan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak dan Prestasi Santri di TPQ Al-Hikmah Kota Bandar Lampung”, serta sesuai dengan hasil penelitian lapangan serta didukung tinjauan pustaka. Penerapan fungsi manajemen pada TPQ Al-Hikmah kota bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dalam upaya pembinaan parosantri yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai proses yang terus menerus akan berlanjut sudah dikategorikan cukup memenuhi syarat, yaitu:

1. TPQ Al-Hikmah memiliki perencanaan pembinaan yang mendetail sehingga memudahkan para pengurus dan pengajar menjalankan program yang akan dilakukan. Perencanaan pembinaan di meliputi beberapa metode pembinaan TPQ Al-Hikmah seperti metode *tsawab* dan metode *ta'widiyah*
2. TPQ Al-Hikmah memiliki pengorganisasian pembinaan yang matang dikarenakan banyaknya santri dikarenakan kepercayaan orang tua santri untuk menitipkan anak-anaknya untuk belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah. Pengorganisasian pembinaan di TPQ Al-Hikmah mencakup metode *qish'shah* dan metode *ta'widiyah*
3. TPQ Al-Hikmah memiliki pelaksanaan pembinaan yang terbilang baik, dikarenakan minimnya faktor kegagalan tiap tahunnya untuk melaksanakan segala kegiatan yang sudah direncanakan, hanya faktor non teknis seperti pandemi kemarin yang membuat salah satu kegiatan di TPQ Al-Hikmah terhambat. Pelaksanaan dalam metode pembinaan di TPQ Al-Hikmah meliputi metode *uswah*, metode *qishshah*, dan metode *mau'izhah*
4. TPQ Al-Hikmah memiliki pengawasan dalam pembinaan yang terbilang rutin dilakukan mengingat pengawasan penting

dilakukan untuk memonitoring segala kegiatan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dalam membina para santri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penjelasan mengenai fungsi manajemen pembinaan santri di TPQ Al-Hikmah , penulis dapat menyimpulkan seluruh fungsi manajemen sudah tercakup dalam segala kegiatan pembinaan diTPQ Al-Hikmah , baik itu dalam membentuk akhlak maupun prestasi santri. Peningkatan akhlak dan prestasi santri juga sudah mulai terlihat tiap tahunnya dilihat dari faktor perilaku sehari-hari para santri dan nilai rapor yang diperoleh oleh santri.

Sedangkan hal-hal yang menyangkut tentang faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pembinaan para santri, menurut hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian penulis, penulis menyimpulkan bahwa faktor pendorong bagi para ustadz dan ustadzah dalam pembinaan santri di TPQ Al-Hikmah lebih banyak dibanding faktor penghambatnya. Hal ini tentu saja menjadi pemicu para ustadz dan ustadzah untuk lebih giat dalam membina para santri dengan metode-metode yang sudah ditetapkan dalam perencanaan.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Para ustadz dan ustazah harus menyiapkan metode lain dalam menyikapi daya tangkap materi santri yang berbeda-beda
2. Perlunya komunikasi dua arah yang baik antara pengurus dan pengajar dikarenakan perbedaan usia pengurus dan pengajar itu dapat menimbulkan pemikiran yang berbeda.
3. Penelitian ini belum sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ala Santri, *Kumpulan Cerita Santri Zaman Now Unik Lucu Seru dan Mengharukan*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2017.
- Alam S, *Ekonomi*. Jakarta: Esis, 2007.
- Al-Qur'an
- Al- Jumanatul Ali. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Ali Abdul Halim Mahmud. *Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani Press, 2004.
- Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Bayu Prafitri, Subekti. "Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di Smp N 4 Sekampung Lampung Timur," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 4 No.2 (2018): 344
- Dewi Prasari Suryawati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1 No. 2 (2016): 313
- Dwiyama Fajri. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No.1 (2018): 677.
- Fatihkah. "Peningkatan Hasil Belajar Asam Basa Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Siswa Kelas XI IPA 4 Madrasah Aliyah Negeri Kota Tegal," *Jurnal Pendidikan Empirisme* 6 No.30 (2019): 34
- Fatimah S.Z, dkk., *Santri Slaga Tsunami*. Banda Aceh : Bandar Publishing, 2021.

Hasbi Ashshidieqy. “Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 7 No.2 (2018): 74

Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran ...*,

<https://kbbi.web.id/santri>

<https://kbbi.web.id/amanah-2htm>

<https://majelisdf.wordpress.com/2012/12/10/jiwa-yang-tenang-tafsir-qs-al-fajr-89-27-30>

<https://penelitianilmiah.com/contoh-fokus-penelitian>

Human As'ad, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, memahami al-Qur'an*. Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1955.

Husaini dan Happy Fitria. “Manajemen Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 4 No. 1, (2019): 43. <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>

I Nyoman Subagia, *Pendidikan Karakter : Pola, Peran, Implikasi Dalam Pembinaan Remaja Hindu*, Badung: Nilacakra, 2021.

Ikhwan Sawaty, Kristina Tandirerung. “Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren.” *Jurnal Al-Mau'izhah* 1 No.1 (2018): 35

Jusnimar Umar. *Akhlak Tasawuf*. Bandar Lampung: Pusikamla, 2015.

Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Penerbit Luthfi Gilang, 2021.

M. Yatim Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah 2007.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Akara, 1986)

- Mangun Harjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Jogyakarta: Debut Wahana Pres, 2009.
- Muh. Baehaqi, Eko Sariyekti, Penguatan Kelembagaan TPQ. Semarang: Pilar Nusantara, 2019
- Nata Abuddin, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prnadamedia Group, 2016.
- Nisa'atun Nafisah, *Air Mata Santri Di Negeri Pesantren*. Jombang: Nisa'atun Nafisah, 2020
- Nurmadhani Fitri Suyuthi, dkk., *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nurul Asih Handayani, Novla Balianti Ellisya Apdinari. "Unsur-unsur Manajemen Fungsi-fungsi Manajemen dan Pendekatan Dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ilmu Komputer dan Infomatika* 1 No.1 (2015): 1
- Pramana Cipta, dkk., *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.
- Risti Ana Diah, Umi Fadlillah. "Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fadhillah." *Jurnal Ilmu Komputer dan Infomatika* 1 No.1 (2015): 1.
<https://doi.org/10.23917/khif.v1i1.1181>
- Rukaesih Maolani dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Siti Nisrima dkk. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1 No.1 (2016): 194

Skripsi Akmal, *Metode Pembinaan Kecerdasan Spiritual Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Abrar Desa Balle Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*, 2021.

Sugiono. *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Bandung: C.V Alfabeta, 2001. Cet. Ke VIII

Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* 15 No.1 (2017): 52

Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Absolute Media, 2017.

